

PENINGKATAN DAYA SAING UMKM BERBASIS DIGITAL: IMPLEMENTASI PEMBUKUAN DAN PEMBAYARAN DIGITAL

Shandika Aditya Saputra¹, Algeri Yusuf Ahmad Choir², Novitasari³, Kelvin Maulana⁴,
Putri Perdian Mustika⁵

¹Fakultas Hukum, ²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ³Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

⁴Fakultas Teknik, ⁵Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Langlangbuana

² algeriyusufac@gmail.com

Abstract

In the current era of digitalization, many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have adopted various digital wallet payment methods, including the use of the QRIS payment system. Additionally, MSMEs can enhance their competitiveness by implementing systematic bookkeeping to ensure that their sales outcomes are balanced with expenses such as raw materials, operational costs, and inventory damage mitigation. This study was conducted through observation and workshops based on the real conditions in Kiaradodot Village, Gandamekar, Garut Regency, where QRIS payments and digital bookkeeping systems have not yet been implemented. The final result of this research indicates that by adopting QRIS and digital bookkeeping, MSMEs are expected to develop the skills necessary to utilize payment systems that improve customer convenience, strengthen brand image, and optimize their business potential to drive sales growth.

Keywords: MSMEs Competitiveness, QRIS Payment System, Digital Bookkeeping

Abstrak

Pada saat ini, era digitalisasi sudah semakin berkembang dengan banyaknya Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menerapkan berbagai metode pembayaran melalui dompet digital yang didalamnya terdapat sistem pembayaran qris, serta UMKM mampu meningkatkan daya saing dengan memiliki pembukuan yang sistematis agar memperoleh hasil akhir penjualan yang seimbang dengan pengeluaran seperti bahan baku, operasional dan antisipasi kerusakan pengadaan barang yang ada. Dengan ini melakukan penelitian melalui observasi dan workshop berdasarkan situasi dan kondisi yang terdapat di Kampung Kiaradodot Desa Gandamekar Kabupaten Garut yang belum menerapkan sistem pembayaran qris dan pembukuan digital. Hasil akhir dari penelitian ini dengan adanya qris dan pembukuan digital diharapkan pelaku UMKM dapat menguasai keterampilan pada penggunaan sistem pembayaran yang memudahkan konsumen untuk memperkuat citra merek serta mengoptimalkan potensi usahanya dalam mendorong peningkatan penjualan.

Kata kunci: Daya saing UMKM, Sistem Pembayaran Qris, Pembukuan Digital

PENDAHULUAN

Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berdasarkan pada jumlah tenaga kerja, besaran modal usaha, serta nilai penjualan tahunan (Noriska, 2023). Mengingat peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional, sektor ini memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari usaha berskala besar. Bahkan, secara kuantitatif,

UMKM merupakan pelaku usaha yang paling dominan dalam struktur perekonomian. Saat ini UMKM di berbagai jenis usaha seperti makanan, fashion, aksesoris dan lainnya sedang dihadapi dengan era digitalisasi (Burhanudin., 2024) yang mengharuskan pelaku UMKM memiliki wawasan dan peluang untuk meningkatkan penjualan serta bersaing dengan pelaku UMKM lainnya agar produk

maupun jasa yang dihasilkan dikenal luas oleh masyarakat umum. Salah satu cara untuk meningkatkan value UMKM tersebut adalah dengan mengikuti berbagai perkembangan zaman mulai dari transaksi digital hingga pembukuan digital. Sehingga pada saat pelaku usaha sudah memahami dan menerapkan hal tersebut akan meningkatkan penjualan dengan skala besar.

Namun, dengan keterbatasan informasi dan pengetahuan setidaknya masih banyak UMKM dipedesaan yang mengalami kesulitan untuk mengakses informasi. Baik dalam kendala internet maupun pemahaman yang diperoleh dari pelaku UMKM tersebut. Salah satu kampung yang memiliki kesulitan tersebut adalah kampung Kiaradodot yang berasa di desa Gandamekar Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Kampung Kiaradodot memiliki beberapa UMKM yang Sebagian besar bergerak dibidang makanan,

Observasi dan sosialisasi dilakukan diberbagai UMKM yang ada di desa Gandamekar, namun dalam penelitian ini hanya difokuskan di kampung Kiaradodot dengan jumlah 4 UMKM untuk penelitian lebih lanjut melalui workshop serta pelatihan kepada UMKM di kampung Kiaradodot terdiri dari Dorokdok Sedayu, Dorokdok Avega, Donat Kentang dan Telor Asin. Untuk UMKM yang dipilih sudah berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan melalui penelitian ini.

Rumusan masalah yang ada pada UMKM tersebut ialah kurangnya pengetahuan serta pemahaman terhadap sistem pembayaran digital melalui qrisk dan pembukuan manual yang tidak tertata, sehingga hal ini menjadi fokus untuk mengubah pembukuan secara digital dan otomatis agar pemasukan dan pengeluaran UMKM tersebut dapat setara atau balance guna menghindari kerugian atau minus pada usahanya. Selain itu, peralihan dalam sistem pembayaran akan menjadi dompet digital yang didalamnya terdapat qrisk untuk memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi sehingga akan langsung masuk ke rekening masing-masing pelaku usaha.

Diharapkan dengan adanya pelatihan terhadap UMKM di kampung Kiaradodot

akan menghasilkan output yang baik dan UMKM tersebut dapat berkembang sehingga dikenal luas baik di daerahnya maupun diluar daerahnya.

METODE

Dalam penelitian ini, dilakukan dalam waktu satu bulan mulai dari tanggal satu Agustus 2025 sampai dengan satu September 2025. Bertempat di kampung Kiaradodot Desa Gandamekar Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut, dengan target utamanya adalah pelaku UMKM yang berada di daerah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem pembayaran qrisk (Fauziyah, 2023) serta menerapkan pembukuan digital terhadap usaha yang dijalani.

Selain itu, metode penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi (Syahrizal, 2023) yang didalamnya terdapat pengalaman hidup dari pelaku usaha yang ada di kampung Kiaradodot dalam menghadapi era digital serta mengharuskan untuk beradaptasi dengan berbagai perkembangan zaman yang mengutamakan digital. Terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan diantaranya adalah observasi lapangan, perencanaan program demonstrasi, sosialisasi atau workshop (Putri R. E., 2023), dan monitoring atau pemantauan hingga menghasilkan laporan akhir yang akan dijelaskan dibawah ini :

Pertama, observasi lapangan dengan tahapan pertama yakni mengunjungi berbagai UMKM yang ada di desa Gandamekar yang terdiri dari 13 Rukun Warga (RW), namun dari sekian banyak RW yang ada didesa Gandamekar terdapat salah satu RW yang akan dilakukan penelitian yaitu RW 1 kampung Kiaradodot. Observasi ini dapat menyampaikan pemahaman terkait digitalisasi untuk UMKM yang berada di kampung Kiaradodot.

Kedua, perencanaan program demonstrasi pada tahap ini, tim akan Menyusun rencana program pelatihan dan demonstrasi mengenai pentingnya digitalisasi dalam sistem pembayaran

url: <http://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

maupun pembukuan secara digital.

Ketiga, Sosialisasi atau workshop dalam tahap ketiga ini akan dilakukan sosialisasi dengan tujuan memberikan pemahaman yang selaras untuk ke tahap selanjutnya.

Keempat, monitoring atau pemantauan monitoring merupakan proses untuk memastikan bahwa program yang telah dirancang berjalan sesuai dengan rencana (Nasihi, 2022), dengan demikian akan menghasilkan dampak positif bagi UMKM yang mengikuti.

Kelima, laporan akhir pada tahapan terakhir, tim akan menyusun laporan akhir yang berisi dokumentasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Laporan ini meliputi evaluasi kegiatan, temuan yang diperoleh di lapangan, serta rekomendasi untuk pengembangan atau perbaikan kegiatan yang sejenis diwaktu yang akan datang. Selanjutnya laporan ini akan disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, Kelompok 21 Gandamekar melakukan beberapa program untuk mewujudkan solusi dari permasalahan di kampung Kiaradodot, terdapat UMKM dari daerah tersebut masih menggunakan sistem pembayaran dengan tunai dan juga melakukan pembukuan secara manual sehingga hal tersebut menjadi fokus dalam penelitian ini. Dampak dari hal tersebut adalah pembayaran yang masuk dan pengeluaran yang dilakukan menjadi sulit terkontrol dengan baik karena tidak efektif untuk jangka panjang yang dapat merugikan UMKM tersebut.

Maka dari itu, untuk kegiatan pertama adalah melakukan observasi lapangan terkait UMKM yang kurang dengan pemahaman digitalisasi, pada akhirnya menemukan suatu permasalahan UMKM pada bidang makanan yang akan diselesaikan terdapat di RW 1 yaitu kampung Kiaradodot, tentunya hal ini dipilih beriringan dengan program yang akan dilakukan mengenai sistem pembayaran digital dan pembukuan secara digital pada masalah yang ada di UMKM tersebut yakni kurangnya pemahaman mengenai digitalisasi baik secara sistem

pembayaran maupun pembukuan. Setelah dilakukannya observasi beserta sosialisasi, tentunya akan ada data-data pendukung dilapangan yang menjelaskan keadaan UMKM di kampung kiaradodot.



Gambar 1. Observasi UMKM di kampung Kiaradodot

Tentunya hal ini harus dilakukan agar mendapatkan simpulan akhir dari penelitian dan bermanfaat bagi UMKM yang menerapkannya.

Tahapan kegiatan kedua ialah perencanaan program demonstrasi dengan adanya perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu akan menggambarkan program yang akan dilaksanakan. Karena, pada dasarnya perencanaan program demonstrasi adalah salah satu teknik pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta melalui penampilan secara langsung atau yang biasa disebut dengan contoh praktik keterampilan secara nyata (Putri R. K., 2021).

Dalam hal ini, kelompok 21 Gandamekar membuat bahan presentasi atau untuk dijelaskan sebagaimana yang terdapat pada tahap ketiga. Untuk presentasi yang akan dilakukan yaitu mengenai digitalisasi terhadap sistem pembayaran dan pembukuan secara digital.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi & Workshop



Gambar 3. Bahan Presentasi Peran Pengelolaan Keuangan

Tahapan kegiatan ketiga adalah mengadakan workshop terhadap UMKM yang berada di kampung Kiaradodot berkenaan dengan pentingnya penggunaan sistem pembayaran digital melalui qrisk dan pembukuan secara digital dengan menggunakan aplikasi Griya POS. Dalam rangka mendukung pertumbuhan E-Commerce, dibutuhkan sebuah sistem pembayaran berbasis internet yang dapat menggantikan metode pembayaran tradisional atau manual dengan mekanisme pembayaran secara online (Farhan, 2023), melalui pelaksanaan workshop tentunya pelaku UMKM akan memperoleh pembinaan dan penguatan kompetensi dibidang digital guna mendukung pengembangan usaha yang dijalankan (Kusumaningrum, 2024). Dalam hal ini tentunya memberikan penjelasan terkait pembuatan qrisk untuk digunakan transaksi sehari-hari dalam penjualan yang melibatkan pelaku usaha untuk memahami step by step pemakaiannya. Menurut (Kurniawati, 2021) perkembangan teknologi telah menjadi solusi inovatif dalam

penyediaan layanan keuangan. Kondisi ini mendorong Bank Indonesia untuk memperkuat sistem pembayaran dengan mengimplementasikan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar QR Code yang dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah transaksi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, maupun layanan mobile banking. Karena pada dasarnya, konsumen saat ini sudah banyak yang menggunakan dompet digital untuk mempermudah kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, penjual pun harus lebih memahami cara penggunaannya agar dapat bermanfaat dalam jangka panjang.

Hal ini dilakukan pada kegiatan workshop untuk menjelaskan dan praktik secara langsung dalam mengetahui fungsi dari sistem pembayaran melalui qrisk. Selain itu, pembukuan keuangan merupakan aspek yang krusial bagi UMKM. Namun, sebagian besar UMKM masih menggunakan metode pencatatan manual yang dilakukan secara konvensional menggunakan media kertas. Seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang akuntansi, proses pembukuan kini dapat dilakukan secara digital dengan bantuan perangkat lunak atau aplikasi. Penelitian sebelumnya (Rohmana, 2023) mengenai implementasi aplikasi sebagai alat bantu dalam pencatatan laporan keuangan menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital tidak hanya mengurangi konsumsi kertas, tetapi juga mempermudah akuntan dalam proses input dan impor data transaksi. Senada dengan hal tersebut dalam penelitian (Arifin et al., 2023) maka dari itu untuk pembukuan digital pun harus dilakukan agar kas awal dan saldo akhir yang balance. Maka dalam pelaksanaan kami didukung dengan penggunaan aplikasi Griya POS yang didalamnya terdapat data transaksi mulai dari hari, tanggal, bulan dan tahun. Hal tersebut dapat menghindari kekeliruan dalam pencatatan, dengan fitur-fitur yang sudah mumpuni seperti pengelolaan transaksi penjualan, stok barang, dan pembukuan secara otomatis. Tentunya aplikasi ini dirancang untuk

mempermudah UMKM khususnya dibidang makanan untuk mengelola pembukuan secara otomatis atau digital.



Gambar 4. Simulasi Pencatatan & Pembayaran Digital dengan pelaku UMKM

Kegiatan selanjutnya dalam hal ini ialah mempraktikkan sosialisasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari pada saat transaksi jual beli dilakukan dengan tujuan efektif atau tidaknya suatu transaksi dilakukan dengan berbasis digital. Hal ini perlu penyesuaian yang dilakukan rutin agar pelaku usaha dapat memahami sistemnya dengan baik, maka dari itu dari kelompok 21 Gandamekar membimbing para pelaku UMKM di kampung Kiaradodot dalam memaksimalkan penggunaan sistem pembayaran digital melalui qrisc dan pembukuan digital menggunakan aplikasi Griya POS.

Pada tahapan keempat dalam kegiatan ini yang telah dilakukan adalah memonitoring pelaku UMKM dalam menggunakan sistem digitalisasi agar berjalan dengan semestinya dan dapat berfungsi untuk jangka panjang. Pemantauan suatu kegiatan kini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi yang selaras dengan kemajuan teknologi saat ini (Trisnawati, 2022). Kegiatan ini dilakukan untuk melihat perkembangan dalam pelaksanaan dan efisiensi yang dihasilkan dibandingkan dengan sebelum menerapkan sistem digitalisasi agar kegiatan tersebut sesuai dengan program yang dilakukan dan dapat bermanfaat untuk pelaku UMKM di kampung Kiaradodot.



Gambar 5. Monitoring Pelaku UMKM

Pada tahapan terakhir adalah membuat laporan, hal ini dilakukan agar segala proses yang terjadi dilapangan dapat direkam melalui laporan yang dibuat. Selain itu, laporan akhir dari kegiatan ini merupakan dokumen tertulis yang berisi deskripsi hasil pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Laia, 2023). Dengan demikian, untuk laporan akhir yang dibuat oleh kelompok 21 Gandamekar diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Program yang dilaksanakan oleh Kelompok 21 Gandamekar Universitas Langlangbuana di RW 1 Kampung Kiaradodot pada empat UMKM memberikan dampak positif dan nyata terhadap kegiatan jual beli. Penerapan pembayaran digital melalui QRIS serta pembukuan digital menggunakan aplikasi Griya POS meningkatkan efisiensi transaksi dan pencatatan usaha, serta membantu pelaku UMKM beradaptasi dengan era digital. Dengan demikian, program ini dinilai tepat sasaran dan berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim Kelompok 21 Gandamekar pada kegiatan KKNM Universitas Langlangbuana, yaitu Shandika Aditya Saputra, Taufik Ahmad Ibrahim, Azriel Sansan Mardiansyah, Bilal, Algeri Yusuf Ahmad Choir, Valina Mutiara Tsabbit Al Bilqis, Annisa, Zahwa Kumara Devi, Wulandari, Alfian Ali Muhtadi, Abian Rajib Setyawan, Nizad Naufal Fachrezi, Riyanti Novitasari, Dini Rofifah Aulia, Megawati, Lala Siti Aminah, Ariel Hibatulloh, Naufal Nadzif Alvian Syahr, Andri Saipul Anwar, Kalvin Maulana, Yuhanes Bayu Saputra, Orlans Yakob Kambu, Daud Wakur, Putri Perdian Mustika, Tarisa Karimah, Devia Srilestari, Syntia Octavia Limbong, Selvia Mareta Putri, dan Farid Arifin atas kontribusi dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan serta penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Langlangbuana serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan KKNM ini.

REFERENSI/REFERENCE

- Arifin, F., Noor, J. H., & Ainunnisa, R. (2023). Increasing Financial Knowledge in Supporting MSMEs in Kiangroke Village in Supporting the Digital Market. *Abdi Masyarakat*, 5(2), 2255. <https://doi.org/10.58258/abdi.v5i2.5971>
- Burhanudin., F. A. (2024). Pendampingan Pemasaran Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM KRIPIK PISANG Di Desa Compreng dalam Era Digitalisasi. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 75-82.
- Farhan, A. S. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, Vol. 4 No. 2: 1198-1206.
- Fauziyah, L. P. (2023). Persepsi dan Risiko QRIS sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis : Journal of Economics and Business*, 1159-1164.
- Kurniawati, E. T. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tuai Melalui
- Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, Vol. 05 No. 01: 23-30.
- Kusumaningrum, D. P.-a. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Workshop Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, Vol. 3 No. 1: 20-25.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 2: 13-23.
- Nasihi, A. H. (2022). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 77-88.
- Noriska, N. K. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Strategi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di Kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, Vol. 3, No. 4: 1089-1100.
- Putri, R. E. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 667-675.
- Putri, R. K. (2021). Improving Basic Teaching Skills of Students by Implementation of Lesson Study-Based Demonstration Method. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, Vol 7 (1): 208-216.
- Rohmana, A. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemanfaatan Teknologi Terhadap Pembukuan Digital Pada UMKM. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1: 54-63.
- Syahrizal, H. J. (2023). Jenis-jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Volume 1 Nomor 1 Mei 2023.
- Trisnawati, L. S. (2022). Sistem Monitoring url: <http://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

Kegiatan Kemahasiswaan
Menggunakan Metode Agile
Development. JOISIE Journal Of
Information System And Informatics
Engineering, Vol. 6, No. 1: 49-57.